

**KONTRIBUSI KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS I DALAM MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Persyaratan untuk Menyelesaikan Jenjang Program
Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan
Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**RIO INDRA PUTRA
NIM.02750/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : **Kontribusi Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.**

Nama : Rio Indra Putra

NIM/BP : 02750/2008

Jenjang Program : Strata I

Jurusan : Teknik Otomotif

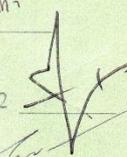
Fakultas : Teknik

Padang Januari 2013

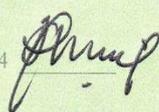
Tim Penguji

1. Ketua : Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng
2. Sekretaris : Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc
3. Anggota : Drs. Martias, M.Pd
4. Anggota : Drs. Faisal Ismet, M.Pd

1 

2 

3 

4 

ABSTRAK

RIO INDRA PUTRA. 2013. Kontribusi Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas I dalam mata diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: terdapat kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 1 dalam mata diklat gambar teknik program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 5 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas I Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 98 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 52 orang yang ditentukan dengan menggunakan proporsional random sampling. Data kebiasaan belajar diperoleh dari penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji coba angket dan angket penelitian dilakukan tanggal 5 Juni 2012 sampai dengan tanggal 20 Juli 2012 pada populasi yang berada di luar sampel penelitian. Data hasil belajar mata diklat gambar teknik diperoleh dari nilai rapor semester ganjil TA 2011-2012. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat diuji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,39368 > 0,279$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,02828 > 1,684$) pada taraf signifikan 5%, sedangkan kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinan (15,49%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat kontribusi kebiasaan belajar (15,49%) terhadap hasil belajar siswa kelas 1 dalam mata diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Kontribusi Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang”* ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. H. Raudi Syukur, M.Pd, (Alm) selaku dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibuk Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng, selaku Seketeris Jurusan Teknik Otomotif dan dosen pembimbing I yang baru telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc, selaku dosen Pembimbing II yang baru yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibuk dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

7. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Keluarga Besar SMK Negeri 5 Padang yang ikut membantu, memfasilitasi dan memberikan izin sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan dan semangat selama peneliti menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua. Amin...

Dalam penyusunan Skripsi ini takkan luput dari kekhilafan, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Prinsip-Prinsip Belajar	11
3. Tujuan Belajar	13
4. Hasil Belajar	13
5. Mata Diklat Gambar Teknik	15
B. Kebiasaan Belajar	16
1. Pengertian Kebiasaan Belajar	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar ...	18

C. Penelitian yang Relevan.....	25
D. Kerangka Konseptual.....	26
E. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	46
C. Pengujian Hipotesis Statistik	48
D. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas I Dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 5 Padang 2010/2011	2
2. Populasi Penelitian Siswa Kelas I SMK Negeri 5 Padang	29
3. Penentuan Populasi dan Sampel	31
4. Skor Jawaban Pertanyaan	32
5. Kisi-kisi instrumen uji coba penelitian	32
6. Kisi-kisi instrument penelitian.....	36
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	42
8. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	43
9. Disdribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Belajar (X)	44
10. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Gambar Teknik (Y)	45
11. Rangkuman Pengujian Normalitas	46
12. Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y Atas X	47
13. Ringkasan Hasil Kontribusi Kebiasaan Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik (Y)	49
14. Rangkuman Hasil Uji Validitas	72
15. Distribusi Data Penelitian	90
16. Perhitungan Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar (X)	92
17. Perhitungan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Gambar Teknik (Y).	95
18. Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Variabel X.....	99
19. Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Variabel Y.....	102
20. Ringkasan Statistik Variabel X dan Y.....	103
21. Penolong Pasangan Variabel (X) dan Variabel (Y) Untuk Mencapai (JK_e).....	106

22. Ringkasan Anova Variabel Y atas X.....	109
23. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Korelasi	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	27
2. Histogram Kebiasaan Belajar (X)	44
3. Histogram Hasil Belajar Gambar Teknik (Y)	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	55
2. Tabulasi Angket Uji Coba Instrumen	62
3. Analisis Uji Coba Instrumen	63
4. Rangkuman Hasil Uji Validitas	72
5. Uji Reliabilitas Instrumen	74
6. Responden Uji Coba	80
7. Sampel Penelitian.....	81
8. Angket Penelitian	83
9. Tabulasi Angket Penelitian	89
10. Distribusi Data Penelitian.....	90
11. Perhitungan Analisis Deskriptif Data	92
12. Uji Persyaratan Analisis Data.....	97
13. Pengujian Hipotesis Statistik.....	110
14. Nilai Semester 1 th. 2010/2011.....	112
15. Nilai Semester 1 th. 2011/2012.....	115
16. Tabel Harga Chi Kuadrat (χ^2).....	120
17. Tabel Kurva Normal.....	121
18. Tabel Harga r Product Moment.....	123
19. Tabel t.....	124
20. Tabel F.....	125
21. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Teknik UNP Ke Dinas Pendidikan Kota Padang.....	126
22. Surat Persetujuan Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	127
23. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari SMK Negeri 1 Padang..	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan hak sekaligus kewajiban setiap orang. Semua kecakapan, ketrampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia berkembang karena proses yang mengakibatkan beberapa perubahan yang secara relatif tetap dalam berperilaku yaitu dalam berpikir, merasa dan melakukan. Belajar harus diorganisir dalam arti bahwa peserta didik menerimanya sebagai suatu pekerjaan nyata bermanfaat karena pada dasarnya belajar merupakan usaha mencari dan menemukan makna yang dipelajarinya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat ditempuh melalui proses pendidikan, yang intinya adalah proses pembelajaran. Melalui pembelajaran diharapkan dapat terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap siswa. Perubahan tersebut adalah hasil dari interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya.

SMK Negeri 5 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah kelompok menengah kejuruan teknologi yang terdiri dari beberapa program keahlian di antaranya : teknik kendaraan ringan. Sekolah tersebut sudah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya adalah dengan memberlakukan aturan- aturan yang berkaitan dengan disiplin siswa dan berusaha menghasilkan lulusan yang memenuhi

syarat, kualitas, dan kuantitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Untuk mewujudkan semua itu, maka siswa diberikan tiga program diklat yang harus dipelajari yaitu program diklat normatif, adaptif dan produktif. Semua itu tidak akan terwujud jika hasil belajar siswa belum optimal. Untuk mengetahui sejauh mana keterampilan dan pengetahuan siswa yang telah dicapai pada setiap mata pelajaran, maka dilakukan evaluasi pada setiap akhir semester dan hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan dalam bentuk rapor yang menyatakan tingkat keberhasilan siswa.

Dari hasil pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa tergolong rendah yaitu masih di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Menurut aturan yang di berikan oleh Kepala Sekolah nilai KKM untuk Mata Diklat Gambar Teknik adalah 7,50, seperti yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar semester ganjil siswa kelas I dalam mata diklat gambar teknik program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 5 Padang 2010/2011

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Jumlah siswa lulus %	Jumlah siswa tidak lulus %
1	I O1	19	67,15	73,68 %	26,32 %
2	I O2	20	61,55	40 %	60 %
3	I O3	20	62,65	40 %	60 %

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 5 Padang

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas 1 semester ganjil dalam mata diklat gambar teknik program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 5 Padang masih tergolong rendah, oleh karena itu diperlukan suatu perubahan yang nantinya dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Salah satu perubahan itu adalah peningkatan mutu siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terbagi atas dua kelompok yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) dan yang berasal dari dalam diri siswa (internal).

Faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitarnya. Pengaruh buruk lingkungan sekitar membuat siswa ikut terjerumus ke dalam hal-hal yang merugikan baik untuk siswa itu sendiri maupun orang lain. Misalnya, masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, suka mencuri, penjudi, dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh buruk terhadap anak yang berada dalam lingkungan tersebut. Selain itu faktor rendahnya ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, kreativitas, sikap, kebiasaan, tingkat kecerdasan, kemampuan, dan kesiapan untuk mengikuti kegiatan belajar. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang di duga dapat memberikan sumbangan terhadap keberhasilan belajar siswa karena siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik jarang mendapatkan masalah dalam belajar. Siswa-siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik mampu menyelesaikan masalah yang timbul dalam proses belajar.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru selama melaksanakan observasi di SMK Negeri 5 Padang, masih banyak

ditemukan siswa yang tidak hadir dalam proses pembelajaran, berdasarkan data yang penulis peroleh dari guru mata diklat gambar teknik terlihat absen harian siswa sekitar 15% - 25% dari jumlah siswa kelas 1 Jurusan Teknik Otomotif bermasalah dalam hal kehadiran. Tingkat kehadiran mereka masih kurang dari 85%. Ketidakhadiran siswa dalam proses pembelajaran lebih banyak terjadi pada saat pergantian jam pelajaran.

Hasil wawancara dengan guru dan pengamatan proses pembelajaran di kelas 1, yang penulis lakukan kebanyakan siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang sering datang terlambat, siswa sering meninggalkan kelas pada saat pertukaran jam pelajaran, siswa suka meribut pada saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas, dan kurangnya persiapan siswa dalam belajar, seperti sering lupa membawa peralatan gambar seperti rol, pensil, penghapus, dan lain-lain, kemudian siswa sering keluar masuk pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu siswa juga malas mencatat apa yang sedang diterangkan oleh guru dan siswa baru mau mencatat apabila diberi sanksi oleh guru yang bersangkutan.

Pada waktu proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa kurang percaya diri dan ragu dalam bertanya, dan bila diberi pertanyaan oleh guru kebanyakan siswa tidak mau menjawabnya dengan alasan tidak tahu, tidak berani, dan takut salah, serta kecenderungan siswa untuk bersikap acuh tak acuh terhadap mata diklat yang diikutinya. Selain itu siswa tidak mau mencari

informasi terbaru mengenai pelajaran yang ada di sekolah, baik dari internet, TV, buku, dan lain-lain.

Selain itu peneliti juga mewawancarai dan mengamati beberapa siswa untuk mengetahui penyebab kebiasaan belajar yang kurang baik yang ada dalam diri siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan siswa mengaku guru menyampaikan materi dengan metode dan media yang tidak bervariasi, sehingga dalam belajar kebanyakan siswa merasa bosan dan malas dalam mengikuti pelajaran, kemudian sosok guru yang pemarah sehingga siswa takut bertanya tentang apa yang diterangkan oleh guru tersebut, serta siswa mengatakan kurangnya interaksi antara siswa dengan guru sehingga kurang termotivasi dalam belajar.

Masing-masing faktor yang diuraikan di atas memiliki permasalahan yang sangat kompleks, diduga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Jadi seandainya kebiasaan belajar siswa tersebut tetap buruk maka tujuan pendidikan dan pengajaran akan sulit tercapai. Seperti yang diungkapkan di atas bahwa kebiasaan belajar diduga mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin baik kebiasaan belajar yang siswa miliki, maka hasil belajar yang dimiliki diduga semakin tinggi dan sebaliknya semakin buruk kebiasaan belajar yang siswa miliki, maka hasil belajarnya diduga akan semakin rendah. Untuk itu penulis ingin meneliti seberapa besar sumbangan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa agar pendidik dapat lebih meningkatkan pengembangan kebiasaan belajar yang baik untuk siswa dan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan pernyataan yang ada dan mengingat pentingnya kebiasaan belajar dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Kontribusi Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I Dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang sering dilakukan siswa, diantaranya :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa.
2. Siswa sering absen.
3. Meninggalkan kelas pada pertukaran jam pelajaran.
4. Kebiasaan belajar yang kurang bagus seperti:
 - a. Siswa sering terlambat datang ke sekolah.
 - b. Siswa sering keluar masuk pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
 - c. Siswa sering ribut pada saat guru sedang menerangkan pelajaran.
 - d. Siswa takut bertanya dan tidak mau menjawab pertanyaan pada proses pembelajaran berlangsung.
 - e. Kebanyakan siswa tidak menyiapkan alat pembelajaran seperti peralatan gambar.
 - f. Tidak mau mencatat dan tidak berusaha mencari sumber belajar yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang penulis miliki maka untuk lebih terarahnya penelitian ini dibatasi sejauhmana kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas I dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan penulis, perumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah apakah kebiasaan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas I dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas I dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai sumbangan pikiran bagi SMK Negeri 5 Padang khususnya siswa kelas I dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik

Kendaraan Ringan untuk meningkatkan kualitas belajar dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja dilapangan industri.

2. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kebiasaan belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
4. Bagi peneliti sendiri, sebagai bahan pengetahuan dalam melihat permasalahan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan proses pembelajaran Mata Diklat Gambar Teknik.
5. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian belajar

Defenisi belajar menurut W.S. Winkel, (1996:53) mengemukakan bahwa:

“Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai nilai sikap.perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas kompleks yang akan menimbulkan kemampuan bagi pembelajaran melalui proses berfikir dan rangsangan-rangsangan dari lingkungan yang hasilnya nanti orang tersebut akan memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.

Balajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, tetapi juga dapat dilakukan di mana saja kita berada, seperti di rumah, ataupun di lingkungan masyarakat. Irwanto (1997: 105) berpendapat bahwa “Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu”. Di dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu pelajar menggunakan panca indranya, panca indra tidak terbatas hanya indra penglihatan saja, tetapi juga berlaku bagi indra yang lain”

Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar yang dimaksud adalah:

a. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan dari dirinya sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah atau kebiasaannya bertambah.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, dia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan makin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya hasil interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut Sardiman (2003: 24) yaitu:

- a. Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.

- b. Belajar memerlukan proses dan penahapan serta kematangan diri para siswa.
- c. Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila di dorong dengan motivasi.
- d. Dalam banyak hal belajar itu merupakan proses percobaan (dengan demikian berbuat keliru dan conditioning atau pembiasaan).
- e. Kemampuan belajar seorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- f. Belajar dapat dilakukan tiga cara:
 - 1) Diajar secara langsung.
 - 2) Kontrol, kontak, penghayatan, pengalaman langsung.
 - 3) Pengenalan dan peniruan.
- g. Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berfikir kritis bila dibandingkan dengan belajar afalan saja.
- h. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- i. Bahan pelajaran yang bermakna/lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, dari pada bahan yang kurang bermakna,
- j. Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan kegairahan belajar.
- k. Belajar sedapat mungkin diubah kedalam bentuk aneka ragam, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.

Belajar merupakan hal sangat penting dalam menjalani kehidupan, karena dalam belajar kita akan tahu segalanya. Belajar merupakan potensi yang sudah ada dalam setiap diri seseorang tetapi untuk belajar harus ada dorongan atau motivasi. Belajar merupakan suatu proses percobaan, dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Seorang guru harus bisa memberikan motivasi kepada siswanya, guru harus mempersiapkan dirinya, mengetahui perkembangan siswanya, dan memberikan pelajaran dengan cara yang menarik. Belajar dapat dilakukan dengan cara langsung, pernyataan, pengenalan, dan praktek yang nantinya dapat membina sikap, kebiasaan, hafalan keterampilan, dan cara berfikir siswa.

3. Tujuan Belajar

Menurut Dalyono (2001:48) tujuan belajar ada lima yaitu

- a. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri, antara tingkah laku.
- b. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik.
- c. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap, dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang, dan sebagainya.
- d. Dengan belajar dapat mengubah keterampilan misalnya olah raga, kesenian, jasa, teknik, pertanian, perikanan, pelayaran, dan sebagainya.
- e. Dengan belajar dapat menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bisa membaca, menulis, berhitung, berbahasa inggris, menjadi bisa semuanya, dari tidak mengetahui keadaan di bulan jadi mengetahuinya, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap menta/nilai-nilai, pencapaian tujuan belajar akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar. Prayitno (1998:35) mendefenisikan “Hasil belajar adalah sebagai suatu yang diperoleh/ dikuasai yang merupakan hasil adanya suatu proses belajar mengajar yang berlangsung”.

Pendapat yang berhubungan dengan hasil belajar juga dikemukakan oleh Oemar (1986:21) yaitu: Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, pengertian baru, perubahan baru, perubahan dalam sikap,

kebiasaan, ketrampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Banyak dari aspek belajar kognitif yang dikemukakan oleh Bloom (1977) maka prestasi belajar kognitif dapat diartikan sebagai hasil usaha belajar yang diperoleh seseorang akibat adanya aktivitas personal yang menimbulkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Untuk mengetahui apakah perubahan perilaku yang telah terjadi pada siswa yang telah mengikuti pembelajaran tertentu, maka dilakukan usaha evaluasi belajar.

Slameto (2010:3) mengemukakan berapa perubahan perilaku yang dapat digolongkan kepada hasil proses belajar yaitu:

- a) Perubahan yang terjadi secara sadar, artinya individu yang belajar menyadari perubahan dalam dirinya.
- b) Perubahan yang bersifat kontinu dan fungsional, artinya perubahan tersebut berlangsung terus menerus tidak statis.
- c) Perubahan tersebut bersifat positif dan aktif.
- d) Perubahan tersebut bukan bersifat sementara.
- e) Perubahan tersebut mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Hasil belajar dalam bentuk pengetahuan dapat dalam bentuk informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep-konsep lainnya. Hasil belajar yang tergolong kemampuan dapat dalam bentuk berbagai kemampuan intelektual untuk menganalisa, memproduksi, berfikir dan menyesuaikan, hasil belajar yang digolongkan kebiasaan dan keterampilan dinyatakan dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua pengetahuan serta kemampuan.

Kemudian hasil belajar yang digolongkan sikap semua dapat dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera.

Jadi hasil belajar adalah suatu hasil yang dimiliki siswa berupa sikap pengetahuan dan keterampilan yang baru setelah siswa menempuh suatu proses pengajaran dalam waktu tertentu. Pencapaian mutu hasil belajar siswa yang demikian ini tidak akan terjadi apabila siswa tidak secara aktif terlibat secara keseluruhan proses belajar mengajar.

5. Mata Diklat Gambar Teknik

Sekolah Menengah Kejuruan memuat program produktif yang berfungsi memperkaya siswa agar memiliki kompetensi dan kemampuan pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Salah satu program produktif yang ada pada bidang keahlian otomotif yaitu mata diklat gambar teknik yaitu suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa yang ada dalam jurusan teknik otomotif.

Mata diklat gambar teknik ini berkaitan tentang sarana komunikasi yang menyajikan informasi atau keterangan atau akurat dan pasti mengenai kondisi fisik bangunan atau benda-benda. Selain itu mata diklat gambar teknik terbagi dari pelajaran teori dan praktikum yang bertujuan untuk membekali siswa dalam memenuhi kompetensi dalam bidang gambar dan memberikan wawasan pada peserta didik agar memiliki pengetahuan dan keterampilan terhadap dasar-dasar gambar teknik sebagai dasar perencanaan konstruksi.

B. Kebiasaan Belajar

1. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan ada dua yaitu kebiasaan positif dan kebiasaan negatif. Kebiasaan positif adalah kebiasaan yang menguntungkan atau sesuai dengan norma yang berlaku. Kebiasaan belajar negatif adalah kebiasaan yang menimbulkan kerugian atau tidak sesuai dengan norma yang berlaku.

Dalam kegiatan belajar terbentuknya kebiasaan belajar yang positif atau negatif tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ikut menentukannya terbentuk kebiasaan melalui proses belajar adalah: faktor internal (dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (dari luar individu).

Menurut Djaali (2008:128) kebiasaan belajar merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Perbuatan kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran dalam melakukannya. Kebiasaan dapat berjalan terus, sementara individu memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain.

Menurut Thabrany (1995:7) menyatakan:

“Setiap orang mungkin mempunyai kebiasaan tersendiri dalam belajar. Mereka yang mempelajari bidang teknik tentu saja berbeda cara belajarnya dengan mereka yang mengambil jurusan sastra. Tetapi ada berapa kaidah-kaidah umum yang bisa berlaku bagi semuanya. Misalnya prinsip belajar sepuluh kali dalam dalam jam tertentu lebih baik dari satu kali dalam sepuluh jam. Banyak terjadi siswa yang sebenarnya pandai, tetapi memperoleh hasil yang lebih jelek dari pada siswa yang kurang pandai, karena teknik belajar yang sesuai dengan dirinya tidak dikuasainya”.

Menurut Slameto (2003:82) metode kebiasaan belajar yang baik adalah:

a. Penyusunan jadwal dan pelaksanaannya

Persiapan yang baik dimulai sejak awal pelajaran, oleh karena itu siswa perlu menyusun rencana belajar dan melaksanakan dengan sungguh-sungguh.

b. Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar, salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SORQ atau Survey (meninjau), Question (mengajukan pertanyaan), Read (membaca), Recite (menghafal), Write (menulis), dan Review (mengingat kembali).

c. Mengulang bahan pelajaran

Mengulang besar pengaruhnya dalam belajar, karena adanya pengulangan (review) bahan yang belum begitu dikuasai akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari.

Menurut Ahmadi (1990:61) menggambarkan bahwa untuk menjadi seorang pembaca yang baik disamping menguasai metodenya, perlu memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik, antara lain adalah:

- 1) Membaca harus memiliki tujuan tertentu, bukan membaca asal membaca, jadi harus memusatkan perhatian penuh.
- 2) Adanya rencana dan persiapan untuk membaca.

- 3) Menyiapkan alat tulis sewaktu membaca untuk memberi tanda-tanda atau catatan lainnya dari yang dibaca.
- 4) Cahaya penerangan hendaknya datar dari arah belakang.
- 5) Buku dipegang oleh tangan dan tidak terletak mendatar diatas meja.
- 6) Jarak mata dengan buku kira-kira 25-30 cm dan jangan dilakukan pada waktu sedang tidur-tiduran.
- 7) Tiap membaca 1-2 jam hendaknya istirahat 5-10 menit.

d. Konsentrasi

Seseorang yang dapat belajar dengan baik dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa dalam belajar.

e. Mengerjakan tugas

Agar siswa berhasil dalam belajarnya, maka perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes atau ulangan harian, ulangan umum, dan ujian.

Tugas yang diberikan guru harus dikerjakan oleh para siswa dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas hasil belajar. Untuk adanya kesinambungan kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka siswa tersebut harus menanamkan dalam dirinya disiplin belajar.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan belajar terbentuknya kebiasaan belajar yang positif atau negatif dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ikut menentukannya

terbentuk kebiasaan melalui proses belajar adalah: faktor internal (dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (dari luar individu).

Menurut Brown Holtzman dalam Marni (2004:14) menyatakan “bahwa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan selalu membagi waktu secara efektif dan efisien untuk melakukan semua aktifitas belajar baik disekolah maupun diluar sekolah. Menurut teori yang dikemukakan Brown Holtzman metode kebiasaan belajar yang baik terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kebiasaan belajar dalam menyusun rencana kegiatan belajar yang meliputi dimensi penyusunan jadwal belajar dan menyiapkan kelengkapan belajar.
- b. Kebiasaan belajar dalam mengikuti proses belajar mengajar yang mencakup kehadiran, perhatian/ konsentrasi, mencatat dan mengerjakan latihan.
- c. Kebiasaan belajar diluar jam sekolah, yang meliputi membaca/ mengulang pelajaran, mengerjakan tugas, belajar di perpustakaan, dan diskusi dengan teman sejawat.
- d. Kebiasaan dalam mengikuti ujian, yang meliputi persiapan dalam menghadapi ujian, pelaksanaan ujian, dan mencek kembali jawaban ujian.

Dari metode kebiasaan belajar di atas penulis menjadikan teori Brown Holtzman sebagai indikator yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan belajar dalam menyusun rencana kegiatan belajar

a) Penyusunan jadwal belajar

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya agar belajar dapat tercapai dengan optimal dan berhasil, perlu bagi seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.

b) Menyiapkan perlengkapan belajar

Dengan persiapan diri yang matang untuk mengikuti kegiatan dan proses belajar dalam kelas, maka para siswa tersebut akan merasa mantap untuk hadir dalam kelas dan akhirnya memudahkan siswa tersebut untuk berkonsentrasi. Selain itu siswa hendaknya menyiapkan kelengkapan belajar untuk menunjang dan memudahkan siswa dalam belajar, seperti tas, buku, pena, dan alat-alat tulis lainnya. Ada beberapa aspek yang perlu dipersiapkan oleh para siswa untuk efektifnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Aspek tersebut meliputi persiapan materi pelajaran dan persiapan fisik agar tetap sehat dan segar

Dari uraian di atas jelaslah persiapan secara materi pelajaran dan cara fisik sangat penting sekali dalam meningkatkan disiplin belajar di sekolah.

2) Kebiasaan belajar dalam mengikuti proses belajar mengajar

a) Kehadiran

Siswa sebaiknya telah hadir 5-15 menit sebelum waktu belajar dimulai. Siswa yang datang lebih cepat akan lebih siap menghadapi pelajaran dari pada siswa yang datang tepat pada waktu pelajaran dimulai.

b) Perhatian/ konsentrasi

Setiap siswa sebaiknya dapat mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian serta konsentrasi. Kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan penuh perhatian dan konsentrasi akan mempertinggi pemahaman siswa terhadap penguasaan materi pelajaran. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengenyampingkan semua hal lainnya. Dalam berkonsentrasi perlu pemusatan pikiran terhadap semua mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan

c) Mencatat

Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik, selalu membawa buku catatan. Mencatat sangat penting bagi siswa untuk mendapatkan informasi- informasi yang penting tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan. Dengan memiliki catatan, siswa bisa belajar dimanapun dengan lebih mudah. Jika dibandingkan

dengan buku paket yang tebal, membawa buku catatan ke sekolah tentu akan lebih praktis.

d) Mengerjakan latihan

Salah satu prinsip belajar adalah mengerjakan latihan yang ada pada buku-buku, soal yang diberikan oleh guru, atau soal-soal buatan sendiri. Agar siswa berhasil dalam belajar, maka siswa tersebut harus mengerjakan latihan dengan sebaik-baiknya. Latihan tersebut juga mencakup dalam latihan dalam buku pegangan, tes ulangan atau harian, soal-soal ulangan umum atau soal- soal ujian.

3) Kebiasaan belajar diluar jam sekolah

a) Membaca/ mengulang pelajaran.

Buku merupakan sumber ilmu yang dapat dipergunakan setiap diperlukan. Seperti yang dikemukakan Oemar (1983:49) yaitu “salah satu sumber vital dalam belajar dirumah ialah buku bacaan dan berbagai jenis buku bacaan lainnya” dari buku kita bisa mendapatkan informasi. Disamping bahan yang diterima dari pengajar, agar apa yang dibaca dari buku dapat dipahami dengan baik, selain itu tentu harus mempunyai suatu kebiasaan membaca dengan cara yang tepat. Selain itu siswa hendaknya mengulang pelajaran pelajaran yang telah di pelajari sekolah untuk memantapkan pemahaman siswa tentang pelajaran tersebut.

b) Mengerjakan tugas/ PR.

Setiap tugas yang diberikan oleh guru hendaknya dikerjakan oleh siswa dengan sungguh-sungguh. Tujuan pemberian tugas kepada siswa adalah agar siswa dapat mengulang pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Selain itu siswa juga bisa mengembangkan jawaban-jawaban yang ada pada tugas tersebut dengan mencari sumber dari buku yang lain.

c) Belajar di perpustakaan.

Belajar di perpustakaan tentu harus mempunyai cara memanfaatkan dan menggunakannya. Jika siswa dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, belajar di perpustakaan dengan baik, serta efektif, tentu siswa dapat menimba ilmu dari buku-buku yang ada di perpustakaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

d) Diskusi dengan teman sejawat.

Supaya tercapai hasil belajar yang baik, siswa tidak hanya belajar dirumah saja, tetapi ditunjang dengan belajar kelompok atau diskusi dengan teman sejawat sehingga siswa mendapatkan ilmu-ilmu atau informasi yang baru tentang pelajaran yang mereka pelajari. Para ahli berpendapat bahwa belajar kelompok atau diskusi dengan teman sejawat banyak membantu proses belajar. Memang ada orang yang tidak belajar berkelompok atau diskusi, tetapi hasilnya juga bagus. Diskusi atau kerja kelompok mempunyai

keuntungan dan kerugian tersendiri. Adapun keuntungan serta kerugian diskusi menurut Thabrani (1993:94) antara lain adalah:

- (1) Keuntungan
 - (a) Dapat mengurangi rasa kantuk dibandingkan dengan belajar sendiri.
 - (b) Dapat merangsang motivasi belajar.
 - (c) Adanya tempat bertanya dan orang lain yang dapat melakukan koreksi kesalahan kita.
 - (d) Kesempatan untuk melakukan resitasi dengan oral atau mengeluarkan pendapat.
 - (e) Dapat membantu timbulnya asosiasi dengan peristiwa lain yang mudah diingat.
- (2) Kekurangan
 - (a) Bisa menjadi tempat ngobrol atau gosip.
 - (b) Sering terjadi debat sepele dalam kelompok.
 - (c) Bisa terjadi kesalahan kelompok.

4) Kebiasaan Dalam Menghadapi Ujian

a) Persiapan dalam menghadapi ujian

Setiap kegiatan belajar yang diikuti adalah persiapan untuk menempuh ujian. Dalam menghadapi ujian diperlukan persiapan yang matang. Bagi siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, perlu mempersiapkan diri dengan menghafal dan mengaplikasikan materi pelajaran secara teratur dan terencana semenjak awal belajar.

b) Pelaksanaan ujian

Selain menyiapkan diri dengan matang, pelaksanaan ujian perlu juga diperhatikan. Terkadang siswa kurang cermat dalam mengerjakan soal-soal ujian, atau terpaku pada soal yang sulit, sehingga sebagian waktu akan terbuang sia-sia. Untuk itu perlu diterapkan pelaksanaan ujian yang benar.

- c) Mencek kembali jawaban ujian.

Setelah selesai menjawab soal ujian, kebanyakan siswa tidak memeriksa atau mencek kembali jawaban ujian mereka. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik selalu memeriksa atau mencek kembali jawaban yang mereka kumpulkan untuk mengetahui benar atau salah jawaban mereka, selain itu siswa juga bisa langsung mengetahui nilai atau hasil dari ujian tersebut dengan mencocokkan jawaban yang ada di dalam buku.

C. Penelitian Relevan

Hasil pengamatan penulis ke perpustakaan menunjukkan adanya penelitian yang relevan, penelitian yang dilakukan oleh Nurhasni (2007) meneliti tentang Kontribusi Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Belajar Kelas 1 Teknik Audio Vidio Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat PKDLE di SMK Negeri 1 Padang. Penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 50,90%.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmad (2004) meneliti tentang Kontribusi Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Teknik Digital Mahasiswa S1 Jurusan Teknik Elektronika Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa minat dan kebiasaan belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah teknik digital mahasiswa S1 Teknik Elektronika pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebesar 67,7%.

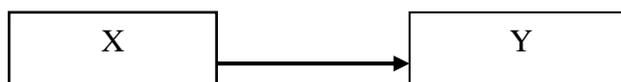
Penelitian yang dilakukan oleh Melky (2009) meneliti tentang Kontribusi Sikap Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas 1 TAV SMK Negeri 5 Padang hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar berkontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 1,8%.

D. Kerangka Konseptual

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan kebiasaan belajar yang baik pula, karena dengan kebiasaan belajar yang terarah maka penguasaan materi yang dipelajari dapat diperoleh secara optimal. Agar siswa dapat belajar dan mendapat hasil belajar yang optimal, siswa harus berusaha dengan kebiasaan belajar tertentu yang sesuai dengan karakternya. Siswa yang mempunyai motivasi dan kemampuan Gambar Teknik yang sama, belum tentu akan mencapai hasil belajar yang sama pula, bila mereka mempunyai kebiasaan yang berbeda. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dapat mengatur dirinya sendiri serta kegiatan belajarnya, sehingga dia dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula. Kebiasaan belajar yang terkait bagaimana ia menyerap informasi dengan mudah lalu mengatur dan mengolah informasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar berperan dalam menentukan proses belajar siswa dan mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar siswa, oleh sebab itu dalam penelitian ini kebiasaan belajar diduga sebagai salah satu variabel yang memberi sumbangan terhadap hasil belajar.

Sesuai dengan judul dan kerangka teoritis maka untuk melihat secara utuh variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dapatlah disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual

Keterangan :

X = Kebiasaan belajar siswa kelas 1 dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.
 Y = Hasil belajar siswa kelas 1 dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.
 —→ Kontribusi

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: “terdapat kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 1 dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Besar kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 1 dalam Mata Diklat Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Padang sebesar 15,49 %, artinya 84,51 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Kepada guru khususnya guru mata diklat Gambar Teknik SMK Negeri 5 Padang supaya memberikan bimbingan pada siswa yang berkaitan dengan kebiasaan belajar yaitu, menyusun jadwal belajar, menyiapkan perlengkapan belajar, kehadiran, perhatian / konsentrasi, mencatat, mengerjakan latihan, membaca atau mengulang pelajaran, mengerjakan tugas / PR, belajar di perpustakaan, diskusi dengan teman sejawat, persiapan dalam mengikuti ujian, pelaksanaan ujian, dan mengecek kembali jawaban ujian, sehingga kebiasaan belajar siswa dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik.
2. Kepada kepala sekolah SMK Negeri 5 Padang beserta personilnya supaya meningkatkan dan menerapkan kebiasaan belajar yang baik

kepada siswa, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang kita inginkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian variabel-variabel lain yang relevan dengan kajian ini sebagai upaya peningkatan kebiasaan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bloom, BS. (1977). *Taxonomi Of Education Objectives*. London : Longmans.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Marni Eva Putri Y. (2004). *Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Diploma-3 Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*
- Muhammad Dalyono. (2001). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Oemar Hamalik. (1986) *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Prayitno (1998) *Psikologi Pendidikan*. Padang. FIP IKIP Padang.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2003) *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. (1989) *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiono. (2009) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (1997) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Thabrany Hasbullah. (1993) *Rahasia Belajar Sukses*. Jakarta : Rineka Cipta.
- UNP. (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP- Pres.
- Usman Husaini. (1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S (1996). *Psikologi Pengajaran*,. Jakarta. Gramedia.